



## PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DI PONDOK TAHFIDZ AL QUR'AN AS SYUHADA FII SABILILLAH KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR

Sulfiani<sup>1</sup>, Nuramaniyah Taufiq<sup>2</sup>, Hartati<sup>3</sup>, Olin Toyi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Megarezky

Email: [sulfianihasan80@gmail.com](mailto:sulfianihasan80@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu upaya pencegahan dalam penanganan komplikasi dari penyakit adalah dengan melakukan pemeriksaan golongan darah. Golongan darah merupakan hal penting dalam melakukan donor, karena seseorang yang mendapatkan transfusi darah harus sesuai golongan darahnya dengan pendonor. Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai dapat menyebabkan beberapa reaksi transfusi imunologis dan aspek klinis seperti ketidakcocokan pada sistem golongan darah ABO. Mengetahui golongan darah adalah bagian penting bagi setiap manusia. Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang melibatkan darah banyak keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Mengetahui golongan darah yang dimiliki membantu tubuh tetap sehat, merencanakan masa depan dan mencegah berbagai komplikasi. Berdasarkan survey dan wawancara tim pengabdian dengan pengurus pondok bahwa masih ada beberapa warga di pondok tersebut belum mengetahui golongan darahnya. Sehingga tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan golongan darah. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui golongan darah warga pondok Tahfidz Al Qur'an As-Syuhada Fii Sabilillah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan pemeriksaan golongan darah dilakukan dengan menggunakan metode slide yang merupakan salah satu metode yang sederhana, cepat dan mudah. Kegiatan pemeriksaan golongan darah ini diikuti oleh warga pondok sebanyak 46 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dan memiliki usia 1-50 tahun. Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan golongan darah terdapat warga pondok yang memiliki golongan darah A sebanyak 23,90%, yang memiliki golongan darah B sebanyak 39,10% dan yang memiliki golongan darah AB sebanyak 2,20% dan yang memiliki golongan darah O sebanyak 34,80 %.

**Kata kunci :** Darah, Golongan darah, Metode Slide

### Abstract

One of the prevention efforts in handling complications of the disease is to do a blood type examination. Blood type is an important thing in donating, because someone who gets a blood transfusion must match the blood group of the donor. Blood transfusion of incompatible groups can cause several immunological transfusion reactions and clinical aspects such as incompatibility of the ABO blood group system. Knowing blood type is an important part for every human being. Many of us don't know what type of blood type we have.. This case becomes very crucial when the individual experiences an accident, such as an accident that involves a lot of blood coming out. The action of handling the patient becomes late, because this individual does not yet know the type of blood group he has. Knowing your blood type helps the body stay healthy, plan for the future and prevent complications. Based on the survey and interviews of the service team with the caretaker of the cottage, there are still some residents in the cottage who do not know their blood type. so that the service team carries out community service activities in the form of blood type checks. The purpose of this community service is to find out the blood type of the residents of the Tahfidz Al Qur'an As-Syuhada Fii Sabilillah cottage, Tamalanrea District, Makassar City. There are three stages carried out in this activity, namely the planning stage, the preparation stage and the implementation stage. At the implementation stage, the blood group examination is carried out using the slide method which is a simple, fast and easy method. This blood type examination was attended by 46 residents of the cottage, male and female and aged 1-50 years. The results obtained from the blood group examination are that there are residents of the cottage who have blood type A as much as 23.90%, who have blood type B as much as 39.10% and who have blood type AB as much as 2.20% and who have blood type O as much as 34,80 %.

**Keywords:** Blood, Blood type, Slide Method

## PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya kesehatan harus dilaksanakan secara integral oleh seluruh komponen, baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat. Beberapa pemeriksaan dasar diperlukan sebagai upaya pencegahan dalam penanganan komplikasi dari penyakit, salah satu yang dipersyaratkan adalah pemeriksaan golongan darah (D.A. Swastini, dkk. 2016)

Golongan darah merupakan salah satu pemeriksaan yang dilakukan sebelum seseorang mendapatkan transfusi atau sebelum melakukan donor darah. Golongan darah merupakan hal penting dalam melakukan donor, karena seseorang yang mendapatkan transfusi darah harus sesuai golongan darahnya dengan pendonor. Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai dapat menyebabkan beberapa reaksi transfusi imunologis dan aspek klinis seperti ketidakcocokan pada sistem golongan darah ABO. Apabila pemberian darah golongan darah A kepada penderita golongan O dapat menimbulkan reaksi transfusi yang hebat dan menimbulkan kematian karena terdapat penggumpalan darah akibat ketidakcocokan pada sistem golongan darah.

Setiap orang memiliki golongan darah yang berbeda-beda. Darah merupakan komponen penting bagi tubuh, sehingga setiap orang perlu mengetahui jenis golongan darah mereka masing-masing. Mengetahui golongan darah adalah bagian penting bagi setiap manusia. Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki..Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang melibatkan darah banyak

keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Mengetahui golongan darah yang dimiliki membantu tubuh tetap sehat, merencanakan masa depan dan mencegah berbagai komplikasi.

Pondok Tahfidz Al Quran As Syuhada Fii Sabilillah bertempat di Jalan Radio, Telkomas Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Pondok ini terdiri dari Pondok untuk putra dan untuk Putri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tim pengabdian dengan pengurus Pondok masih ada warga pondok yang belum mengetahui golongan darahnya. Berdasarkan hal ini sehingga kami tim pengabdian ingin melaksanakan pemeriksaan golongan darah di pondok tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah warga pondok Tahfidz Al Qur'an As syuhada Fii Sabilillah Telkomas Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.



Gambar 1. Tim Pengabdian & Warga Pondok Tahfidz

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan oleh tim pengabdian masyarakat antara lain :

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan survey ke lokasi secara langsung dan melakukan wawancara/diskusi kepada pimpinan pondok terkait rencana kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini melakukan pemeriksaan kesehatan gratis. Hasil diskusi bersama pengurus pondok disepakati untuk melakukan pemeriksaan golongan darah

dengan alasan masih terdapat santri yang belum mengetahui golongan darahnya.

### 2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan kebutuhan untuk pengabdian masyarakat diantaranya perizinan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, spanduk, konsumsi, alat seperti autoklik, bahan yang digunakan untuk pemeriksaan seperti alkohol 70%, lancet, slide, kertas golongan darah, handskun, reagen antisera A dan antisera B dan tisu.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis bersama tim melaksanakan kegiatan dimulai pembukaan sambutan dari pimpinan pondok dan ketua program studi, perkenalan kepada siswa sekaligus memberi pemahaman tentang manfaat mengetahui golongan darah sejak dini dan pemeriksaan golongan darah serta pembagian kartu identitas golongan darah. Untuk metode pemeriksaan golongan darah menggunakan metode slide. Untuk prosedur kerja disiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan, didesinfeksi ujung jari manis pelajar dengan kapas alkohol, dilakukan penusukan dengan lancet sedalam 5 mm pada ujung jari, darah pertama yang keluar diusap dengan kapas kering selanjutnya ditetaskan darah pada slide masing-masing satu tetes (kode : A dan B), ditetaskan pada slide anti sera golongan darah sesuai dengan kode tes (A dan B), dihomogenkan dengan batang pengaduk plastik, lalu digoyangkan kedepan-belakang selama 1-2 menit, diamati dan dilihat ada tidaknya aglutinasi pada slide sesuai dengan anti sera golongan darah.



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah Oleh Tim Pengabdian Masyarakat

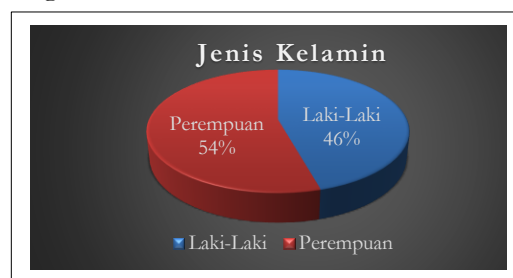
## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan golongan darah pada warga pondok Tahfizul Qur'an As-Syuhada Fisabilillah diikuti sebanyak 46 orang. Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah diperoleh hasil sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	21	45,65%
Perempuan	25	54,35%

Tabel 1. Distribusi Hasil Pemeriksaan Golongan Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 1. Data warga pondok yang melakukan pemeriksaan golongan darah berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (45,65%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (54,35%) yang dapat digambarkan pada diagram berikut :



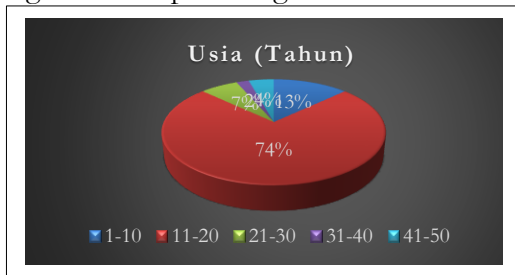
Gambar 1. Diagram Hasil Pemeriksaan Golongan Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1-10	6	13,04%
11-20	34	73,91%
21-30	3	6,52%
31-40	1	2,17%
41-50	2	4,35%

Tabel 2. Distribusi Hasil Pemeriksaan Golongan Darah Berdasarkan Usia

Berdasarkan Tabel 2. Data warga pondok yang melakukan pemeriksaan golongan darah memiliki usia 1-10 tahun sebanyak 6 orang (13,04%), usia 11-20 tahun sebanyak 34 orang (73,91%), usia 21-30 tahun sebanyak 3 orang (6,52%), usia 31-40 sebanyak 1 orang (2,1%) dan usia 41-50

tahun sebanyak 2 orang (4,35%). Dapat digambarkan pada diagram berikut :

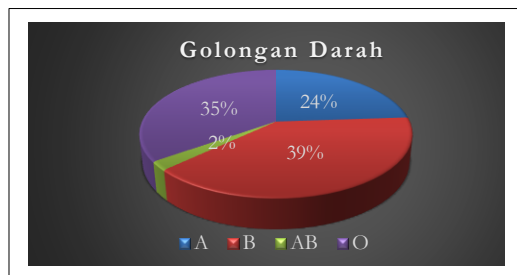


Gambar 2. Diagram Hasil Pemeriksaan Golongan Darah Berdasarkan Usia

Golongan Darah	Frekuensi	Persentase
A	11	23,90%
B	18	39,10%
AB	1	2,20 %
O	16	34,80%

Tabel 3. Distribusi Hasil Pemeriksaan Golongan Darah

Berdasarkan tabel 3. Data hasil pemeriksaan golongan darah pada warga pondok diperoleh warga yang memiliki golongan darah A sebanyak 11 orang (23,90%), golongan darah B sebanyak 18 orang (39,10%), golongan darah AB sebanyak 1 (2,20%) dan golongan darah O sebanyak 16 (34,80%). Dapat digambarkan pada diagram berikut :



Gambar 3. Diagram Hasil Pemeriksaan Golongan Darah

Golongan darah merupakan ciri khusus darah dari individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membrane sel darah merah. Golongan darah ditentukan oleh jenis antigen yang terkandung di dalam sel darah merah. Pada sistem ABO, terdapat empat golongan utama darah manusia yang didasarkan pada antigen antibodi, yaitu

golongan darah A, B, AB, dan O (Selvi, M, dkk. 2019)

Golongan darah penting untuk diketahui, untuk kepentingan transfusi, donor yang tepat serta identifikasi pada kasus kedokteran forensik seperti identifikasi pada beberapa kasus kriminal. Pemeriksaan golongan darah ABO pada umumnya menggunakan metode slide untuk menentukan jenis golongan darah pada manusia. Metode slide merupakan salah satu metode yang sederhana, cepat dan mudah untuk pemeriksaan golongan darah (Ikah Rahman 2019)

Pondok Tahfidz Al Qur'an As-Syuhada Fii Sabilillah sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini baru pertama kali dilakukan di pondok tersebut oleh tim pengabdian Universitas Megarezky khususnya program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis. Kegiatan ini disambut baik oleh mitra, dapat dilihat dari warga pondok yang melakukan pemeriksaan, bukan hanya para santri tetapi juga pengurus pondok bersama keluarganya melakukan pemeriksaan tersebut. Berdasarkan data yang kami peroleh warga pondok yang melakukan pemeriksaan berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan usia mulai 1-50 tahun. dan memiliki golongan darah A, B, AB dan O. Berdasarkan karakteristik bahwa individu bergolongan darah A jika memiliki sel darah merah dengan antigen A di permukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Individu dengan golongan darah B memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Individu dengan golongan darah AB memiliki sel darah dengan antigen A dan antigen B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun antigen B. Individu dengan golongan darah O memiliki sel darah tanpa antigen tetapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan antigen B.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan pemeriksaan golongan darah yang dilakukan di Pondok Tahfidz Al Qur'an As Syuhada Fii Sabilillah Makassar diikuti sebanyak 46 orang. Hasil pemeriksaan golongan darah diperoleh warga yang memiliki golongan darah A sebanyak 23,90%, yang memiliki golongan darah B sebanyak 39,10%, yang memiliki golongan darah AB sebanyak 2,20% dan yang memiliki golongan darah O sebanyak 34,80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. & Artini, D. 2019. Pemeriksaan Golongan Darah dan Kadar Hemaoglobin Pada Calon Pendoror Darah di Puslatpur, Playen, Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat* Vol. 3. No. 3 hal. 433-438.
- Swastini, D.A, dkk. 2016. Pemeriksaan Golongan darah dan Rhesus Pelajar Kelas 5 dan 6 Sekolah Dasra Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar. *Jurnal Udayana mengabdikan, Volume 15 No. 1*
- Marcellia, S, dkk. 2019. Pemeriksaan Golongan Darah Di Posyandu Lanjut Usia (Lansia) pekon Tulung Agung Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati Vol. 2 No. 2*
- I Gede Putu darma Suyasa ,dkk. 2017. Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Anak kelas 4,5, dan 6 Sekolah Dasar di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Paradharma 1(2) : 115-119*
- Rahman, I.2019. Penentuan Golongan Darah Sistem ABO dengan serum Anti-Sera Metode Slide. *Jurnal Gaster Vol. 17 No. 1*